

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hambatan samping merupakan aktivitas samping jalan yang sering menimbulkan pengaruh yang cukup signifikan. Tingginya aktivitas samping jalan berpengaruh besar terhadap kapasitas dan kinerja jalan pada suatu wilayah perkotaan di antaranya seperti pejalan kaki, penyeberangan jalan, PKL (pedagang kaki lima), kendaraan berjalan lambat, kendaraan berhenti sembarangan, parkir di bahu jalan dan kendaraan keluar masuk pada aktivitas guna lahan sisi jalan. Salah satu penyebab tingginya aktivitas samping jalan yaitu disebabkan oleh perkembangan aktivitas penduduk yang setiap tahunnya tumbuh dan berkembang di wilayah perkotaan. Akibat tingginya volume pejalan kaki pada ruas jalan sehingga akan menimbulkan konflik antara sesama pejalan kaki, pejalan kaki dengan para pedagang yang berjualan di trotoar maupun pejalan kaki dan kendaraan sehingga kinerja ruas jalan akan semakin memburuk (Kusumo, 2010)

Jalan Timor Raya KM 9-10 (Oesapa) adalah salah satu jalan utama di Kota Kupang yang merupakan penghubung kawasan aktivitas di daerah kota Kupang, dengan lebar jalan 12 – 14 meter, jalan ini cenderung padat arus lalu lintasnya. Dengan kondisi lahan sisi samping jalan berupa perkantoran, pusat perbelanjaan, rumah makan, pasar tradisional, dan terminal bayangan. Jalan Timor Raya KM 9-10 (Oesapa) memiliki aktivitas lalu lintas dan hambatan samping yang tinggi. Pada ruas jalan ini dapat ditemui pejalan kaki baik itu yang melintasi atau menyeberangi badan jalan, arus masuk dan keluar kendaraan dari lahan samping jalan serta kendaraan berhenti dan parkir di badan jalan yang mengakibatkan sering terjadinya kemacetan lalu lintas. Pada Ruas Jalan Timor Raya KM 9-10 ini banyak dijumpai pertokoan, perkantoran maupun pasar tradisional yang mengakibatkan banyak terjadinya aktivitas di samping jalan. Aktivitas disamping jalan ini melibatkan pejalan kaki yang melalui badan jalan, sehingga sering menimbulkan kemacetan lalu lintas. Sepanjang jalan ini tidak terdapat trotoar dan zebra cross bagi pejalan kaki, yang hendak menyeberang jalan, sehingga membuat lebar efektif jalan menjadi berkurang. Keadaan pada ruas Jalan Timor Raya KM 9-10 (Oesapa) ini diperparah dengan kurangnya rambu-rambu lalu lintas seperti larangan parkir atau rambu larangan berhenti, trotoar, zebra cross di titik-titik rawan kemacetan.

Perkembangan aktivitas penduduk berpengaruh besar terhadap fasilitas dan pemenuhan kebutuhan namun hal tersebut belum diimbangi oleh penyediaan sarana dan

prasarana transportasi yang memadai sehingga munculnya permasalahan transportasi pada ruas jalan perkotaan, dan khusus pada ruas jalan di jalan timor raya KM 9-10 (Oesapa).



Gambar 1.1. Aktivitas di jalan timor raya pada jam 17.00

Sumber: Dukumentasi

Berdasarkan masalah tersebut maka timbul suatu pemikiran untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PEJALAN KAKI TERHADAP KINERJA RUAS JALAN TIMOR RAYA KM 9-10 OESAPA“**

Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang ada maka permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana pengaruh pergerakan pejalan kaki terhadap kelas hambatan samping di ruas Jalan Timor Raya KM 9-10 (Oesapa)?
2. Seberapa besar pengaruh pejalan kaki terhadap kinerja ruas Jalan Timor Raya KM 9-10 (Oesapa)?
3. Bagaimana solusi yang sesuai untuk memperbaiki kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Timor Raya KM 9-10 (Oesapa)?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pergerakan pejalan kaki terhadap kelas hambatan samping di ruas Jalan Timor Raya KM 9-10(Oesapa).
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pejalan kaki terhadap kinerja ruas Jalan Timor Raya KM 9-10 (Oesapa).
3. Untuk merencanakan solusi yang sesuai untuk memperbaiki kinerja ruas Jalan Timor Raya KM 9-10 (Oesapa).

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi untuk masyarakat sekaligus membuka peluang kepada penelitian lanjutan mengenai pengembangan lalu lintas pada suatu ruas jalan.
2. Hasil analisa dari penelitian ini dapat memberi masukan kepada instansi terkait untuk dapat menata ruas jalan Timor Raya KM 9-10 (Oesapa), sehingga masalah lalu lintas di ruas Jalan Timor Raya KM 9-10 (Oesapa) dapat berkurang dan arus lalu lintasnya menjadi lebih lancar.

Batasan Penelitian

Adapun penelitian dimaksud dibatasi dalam aspek-aspek sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian yaitu Jalan Timor Raya KM 9-10 (Oesapa STA 0+000 – 0+500), Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang.



Gambar 1.2 Lokasi Penelitian

2. Objek penelitian hanya di lakukan pada pejalan kaki pada Jalan Timor Raya KM 9-10 (Oesapa).
3. Perhitungan dan analisis menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997 dan *Microsoft Excel*.

Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu Tabel

1.1 Keterkaitan dengan Peneliti Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan
1	Hanafi Suryo Kusumo, 2010	Analisis Perhitungan Tingkat pelayanan (level of service) pejalan kaki pada ruas jalan margonda (ruas jalan Arif Rahman – Siliwangi)	Menganalisis tingkat pelayanan menggunakan acuan standar highway (hcm 2000) hasil penelitian secara keseluruhan tingkat pelayanan di ruas tersebut memiliki tingkat pelayanan A, berdasarkan karakteristik individu terdapat perbedaan kecepatan tiap pejalan kaki berdasarkan berjalan di sertai melakukan kegiatan lain atau karena faktor usia maupun jumlah kelompok berjalan, sedangkan berdasarkan analisis fasilitas banyak terdapat penempatan rambu maupun utilitas yang tidak sesuai dengan peraturan DPU-Bina Marga.	Lokasi Penelitian Hambatan samping dikhususkan pada Pejalan Kaki Metode analisis
2	Ridho Wicaksono, 2013	Perilaku Penyeberang Pejalan Kaki Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Lalu Lintas	Menggunakan Metode Manual Kapasitas Jalan 1997 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada waktu pagi hari perilaku penyeberang melalui jembatan lebih banyak dari pada melalui jalan. Sedangkan pada waktu sore hari perilaku penyeberang melalui jembatan lebih sedikit dari pada melalui jalan.	Lokasi penelitian Hambatan samping dikhususkan pada Pejalan Kaki